

Nama : Serly Natasa

NPM : 2413031028

Kelas : 2024A

Mata Kuliah : Akuntansi Keuangan Lanjutan (UAS)

1. Pada tanggal 1 Januari 2025, PT Alpha mengakuisisi 80% saham PT Beta dengan harga Rp960.000.000 secara tunai.

Pada tanggal akuisisi, nilai buku dan nilai wajar aset serta liabilitas PT Beta adalah sebagai berikut:

Akun	Nilai Buku	Nilai Wajar
Kas	100.000.000	100.000.000
Persediaan	200.000.000	240.000.000
Tanah	300.000.000	420.000.000
Peralatan	500.000.000	560.000.000
Utang	(250.000.000)	(250.000.000)

Informasi tambahan:

- Peralatan memiliki sisa umur ekonomis 5 tahun.
- Nilai wajar kepentingan nonpengendali (KNP) sebesar Rp240.000.000.

Diminta:

1. Hitung goodwill yang timbul dari akuisisi.
2. Buat jurnal eliminasi pada tanggal akuisisi.
3. Hitung beban depresiasi tambahan akibat penyesuaian nilai wajar peralatan untuk tahun 2025.

Jawaban:

1. Perhitungan Goodwill yang timbul dari akuisisi

$$\text{Aset Bersih Wajar} = 100.000.000 + 240.000.000 + 420.000.000 + 560.000.000 - 250.000.000 = \text{Rp}1.070.000.000$$

$$\begin{aligned}\text{Goodwill} &= \text{Harga Akuisisi} + \text{KNP} - \text{Aset Bersih Wajar} \\ &= 960.000.000 + 240.000.000 - 1.070.000.000 \\ &= \text{Rp}130.000.000\end{aligned}$$

Jadi, Goodwill yang timbul dari akuisisi adalah **Rp130.000.000**.

2. Jurnal eliminasi pada tanggal akuisisi

Dr Persediaan	Rp40.000.000	
Dr Tanah	Rp120.000.000	
Dr Peralatan	Rp60.000.000	
Dr Goodwill	Rp130.000.000	
Cr Investasi Pada PT Beta		Rp960.000.000
Cr Kepentingan Non-Pengendalian		Rp240.000.000

Penjelasan:

$$\text{Persediaan} = 240.000.000 - 200.000.000 = 40.000.000$$

$$\text{Tanah} = 420.000.000 - 300.000.000 = 120.000.000$$

$$\text{Peralatan} = 560.000.000 - 500.000.000 = 60.000.000$$

3. Beban depresiasi tambahan akibat penyesuaian nilai wajar peralatan untuk tahun 2025

$$\text{Kenaikan nilai wajar peralatan} = \text{Rp}60.000.000$$

$$\text{Sisa umur ekonomis} = 5 \text{ tahun}$$

$$\text{Depresiasi Tambahan} = \text{Rp}60.000.000 \div 5 = \text{Rp}12.000.000$$

Jadi, beban depresiasi tambahan tahun 2025 sebesar **Rp12.000.000**.

2. PT Induk memiliki 90% saham PT Anak sejak 1 Januari 2024.

Pada tahun 2025 terjadi transaksi berikut:

- PT Induk menjual barang dagangan kepada PT Anak sebesar Rp400.000.000 dengan laba 25% dari harga jual.
- Pada akhir tahun, 40% barang tersebut masih tersisa di persediaan PT Anak.
- Piutang PT Induk kepada PT Anak sebesar Rp120.000.000.
- PT Anak melaporkan laba bersih tahun 2025 sebesar Rp300.000.000.

Diminta:

1. Hitung laba belum terealisasi dalam persediaan akhir.
2. Buat jurnal eliminasi transaksi antarperusahaan.
3. Hitung bagian laba yang menjadi hak KNP.

Jawaban:

1. Hitung laba belum terealisasi

$$\text{Laba antar perusahaan} = 25\% \times \text{Rp}400.000.000 = \text{Rp}100.000.000$$

$$\text{Persediaan yang masih tersisa} = 40\% \times \text{Rp}400.000.000 = \text{Rp}160.000.000$$

Karena laba 25% dari harga jual, maka harga yang terkandung yaitu:

$$\text{Laba belum terealisasi} = 25\% \times \text{Rp}160.000.000 = \text{Rp}40.000.000$$

Jadi, laba belum terealisasi dalam persediaan akhir sebesar **Rp40.000.000.**

2. Jurnal eliminasi transaksi antarperusahaan

a. Eliminasi Penjualan

Dr Penjualan	Rp400.000.000
Cr Harga Pokok Penjualan	Rp400.000.000

b. Eliminasi Laba Belum Terealisasi

Dr Harga Pokok Penjualan	Rp40.000.000
Cr Persediaan	Rp40.000.000

c. Eliminasi Piutang dan Utang

Dr Utang Antar Perusahaan	Rp120.000.000
Cr Piutang Antar Perusahaan	Rp120.000.000

3. Bagian Laba KNP

$$\text{Persentase KNP} = 10\%$$

$$\text{Bagian Laba KNP} = 10\% \times \text{Rp}300.000.000 = \text{Rp}30.000.000$$

Jadi, hak laba Kepentingan Non-pengendali sebesar **Rp30.000.000.**

3. Berikut data keuangan konsolidasian PT Sentosa tahun 2025:

Akun	Jumlah
Penjualan Bersih	5.000.000.000
Laba Bersih	650.000.000
Total Aset	4.200.000.000
Total Ekuitas	2.600.000.000

Total Liabilitas	1.600.000.000
Aset Lancar	1.500.000.000
Liabilitas Lancar	900.000.000

Diminta:

1. Hitung:

- Current Ratio
- Debt to Equity Ratio
- Return on Assets
- Net Profit Margin

2. Berikan interpretasi atas kondisi perusahaan berdasarkan hasil analisis rasio tersebut.

Jawaban:

1. Perhitungan:

- Current Ratio

Rumus: Aset Lancar ÷ Liabilitas Lancar

Jadi, = $1.500.000.000 \div 900.000.000 = 1,67$ kali

- Debt to Equity Ratio (DER)

Rumus: Total Liabilitas ÷ Total Ekuitas

Jadi, = $1.600.000.000 \div 2.600.000.000 = 0,6154$
= **61,54%**

- Return on Assets (ROA)

Rumus: Laba Bersih ÷ Total Aset

Jadi, = $650.000.000 \div 4.200.000.000 = 0,1548$
= **15,48%**

- Net Profit Margin (NPM)

Rumus: Laba Bersih ÷ Penjualan Bersih

Jadi, = $650.000.000 \div 5.000.000.000 = 0,13$
= **13%**

2. Interpretasi atas kondisi perusahaan berdasarkan hasil analisis rasio
- a. **Current Ratio = 1,67 kali**, artinya setiap Rp1 kewajiban lancar dijamin oleh Rp 1,67% aset lancar.

Interpretasi:

Likuiditas perusahaan tergolong baik, perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya, dan tidak terdapat indikasi kesulitan kas dalam jangka pendek.

- b. **Debt to Equity Ratio = 61,54%**, Artinya setiap Rp1 modal sendiri digunakan untuk menjamin utang sebesar Rp0,62.

Interpretasi:

Struktur modal cukup sehat, pendanaan perusahaan lebih banyak berasal dari modal sendiri dibanding utang, dan risiko keuangan relatif rendah.

- c. **Return on Assets = 15,48%**, Artinya setiap Rp100 aset menghasilkan laba sebesar Rp15,48.

Interpretasi:

Penggunaan aset cukup efisien dan kemampuan menghasilkan keuntungan dari aset tergolong baik.

- d. **Net Profit Margin = 13%**, Artinya dari setiap Rp100 penjualan, perusahaan memperoleh laba bersih Rp13.

Interpretasi:

Profitabilitas perusahaan baik, pengendalian biaya operasional cukup efektif, dan perusahaan mampu mengubah penjualan menjadi laba dengan baik.

Berdasarkan hasil analisis rasio, PT Sentosa memiliki kondisi keuangan yang baik. Likuiditas perusahaan memadai, struktur permodalan sehat, penggunaan aset efisien, dan tingkat profitabilitas tergolong baik.